

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI, MODAL MINIMAL, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA MANAJEMEN ANGKATAN 2021 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM)

Yuwida Putri¹, Hj Laila Wardani², Siti Sofiyah³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram
E-mail : yuwidaputri123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan sampel sebanyak 82. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, dan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal, Persepsi Risiko, Minat Investasi

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of investment knowledge, motivation, minimum capital, and risk perception on students' interest in investing in the capital market (study of management students class of 2021, Faculty of Economics and Business, University of Mataram). This research is associative quantitative research. The data collection method uses a questionnaire with a sample of 82. The analysis method uses multiple linear regression analysis using the Statistical Package For The Social Sciences (SPSS) tool. The results of this research show that investment knowledge has a positive and significant effect on investment interest, motivation has no significant effect on investment interest, minimum capital has a significant positive effect on investment interest, and risk perception has a significant positive effect on investment interest.

Keywords: Investment Knowledge, Motivation, Minimum Capital, Risk Perception, Investment Interest



PENDAHULUAN

Pasar modal salah satu bentuk lembaga jasa keuangan, pasar modal adalah tempat bertemunya pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana jangka panjang Hartono (2016). Dalam hal ini, pasar modal merupakan suatu lembaga yang tersedia bagi kedua belah pihak, khususnya di bidang perekonomian. Hal tersebut diperkuat dengan adanya UU Nomor 8 Tahun 1995 terkait pasar modal yang menyatakan bahwa pasar modal mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, pasar modal menciptakan berbagai jenis produk investasi, mencakup berbagai produk seperti saham, obligasi, dan reksa dana yang menawarkan potensi keuntungan dan risiko berbeda.

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Hal ini terjadi karena pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal mempunyai fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas atau wadah yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Dalam hal ini, pasar modal merupakan suatu lembaga yang tersedia bagi kedua belah pihak, khususnya di bidang perekonomian. Sedangkan mengapa dikatakan mempunyai fungsi keuangan karena pasar modal bisa memberikan kemungkinan dan kesempatan berbagai pihak agar memperoleh keuntungan bagi pemilik dana sesuai dengan jenis investasi yang dilakukan Darmadji (2015).

Pengetahuan yang memadai mengenai pasar modal dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berinvestasi. Motivasi finansial dan aspirasi keuangan berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk memulai investasi. Penurunan batas modal minimal memudahkan mahasiswa untuk terlibat dalam pasar modal, sementara persepsi risiko yang tinggi dapat menghambat partisipasi mereka. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pengetahuan investasi, memberikan dukungan motivasi, mengurangi batas modal minimal, dan mengelola persepsi risiko sangat penting dalam mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Meningkatkan partisipasi mahasiswa di pasar modal tidak hanya akan memperluas basis investor, tetapi juga akan berkontribusi pada perkembangan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Mahasiswa di Universitas Mataram khususnya mahasiswa manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pada tahun 2024 ini mahasiswa angkatan 2021 sedang menempuh

semester 7 dimana pada semester sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah yang relevan dengan investasi dan pasar modal, sehingga mereka memiliki dasar pengetahuan yang cukup untuk memahami konsep-konsep yang diteliti pada penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA

Theory Planned Behavior (TPB)

Menurut *Theory Planned Behaviour* (Ajzen, 1991), individu mempunyai kemampuan untuk mengatur pandangannya sesuai dengan intensitas tingkah lakunya serta persepsi kendali pada tingkah laku tertentu. Dengan kata lain, individu akan bertindak seolah-olah mereka memegang kendali lebih besar atas perilaku mereka ketika itu lebih intens. Sikap, standar subjektif, dan kemampuan individu untuk mengatur tingkah lakunya semuanya memiliki peran dalam intensitas tingkah laku individu itu sendiri. Pada *Theory Planned Behavior*, tingkah laku yang spesifik pada individu biasa dipengaruhi oleh perspektif kepercayaan. Fokus utama dari *Theory Planned Behaviour* adalah minat individu untuk melakukan perilaku tertentu.

Compliance Theory (Teori Kepatuhan)

Menurut Bordens (2008) kepatuhan adalah proses pengaruh sosial di mana seseorang mengubah tingkah lakunya sebagai respons terhadap perintah langsung dari seseorang yang berwenang. Mereka menekankan bahwa kepatuhan ini sering kali terjadi karena adanya kekuasaan atau otoritas yang dimiliki oleh pihak yang memberikan perintah.

Minat Investasi

Menurut Pajar, dkk (2022) minat investasi adalah keinginan atau hasrat yang kuat yang muncul pada diri seseorang untuk mencari tahu hingga mempelajari semua hal yang berkaitan dengan investasi hingga mempraktikkannya secara langsung. Menurut Dakota (2024) seseorang yang tertarik untuk melakukan investasi pastinya terlebih dahulu akan melihat semua faktor yang berkaitan dengan investasi itu sendiri, seperti jenis investasi, potensi keuntungan, kerugian, risikonya, dan bagaimana kinerja dari investasi itu sendiri. Pada permasalahan mahasiswa, apabila mahasiswa tersebut telah memiliki minat dalam berinvestasi, maka mereka akan terus mencari tahu informasi seputar investasi yang akan dilakukan sehingga pada akhirnya akan melakukan investasi langsung seperti membeli saham, reksadana maupun obligasi.



Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang ketika melakukan investasi. Pengetahuan merupakan kekuatan yang dimiliki seseorang untuk mengarahkan energinya dalam menyelesaikan suatu hal, oleh karena itu pengetahuan tentang investasi membantu seseorang dalam mengambil keputusan dan memperkuat tekadnya dalam melakukan investasi Pajar, dkk (2022). Untuk menghindari kerugian ketika berinvestasi di pasar modal, maka dibutuhkan pemahaman yang memadai tentang cara berinvestasi yang tepat Pajar, dkk (2022).

Motivasi Investasi

Motivasi yang dibahas pada penelitian ini terkait dengan motivasi investasi di pasar modal. Motivasi merupakan suatu pengalaman pribadi yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan, apapun motivasi yang dimiliki seseorang akan membantunya mencapai tujuan tertentu yang dimaksudkan untuk membantu mereka mencapai targetnya. Dorongan atau target tersebut dimaksudkan sebagai penggerak jiwa dan raga dalam bekerja, oleh karena itu motivasi merupakan tenaga yang mendorong manusia untuk bekerja keras dalam tugas-tugas yang memiliki tujuan tertentu. Motivasi sering kali diartikan sebagai kekuatan pendorong utama yang berasal dari kepentingan diri sendiri atau kepentingan orang lain dalam rangka mencapai atau mencapai suatu tujuan tertentu Dayana L, (2018).

Modal Minimal Investasi

Modal minimum pada penelitian ini dimaksud yakni modal minimum investasi di pasar modal. Modal minimum investasi adalah pertimbangan karena sebuah perhitungan estimasi dari sebuah dana untuk melakukan kegiatan berinvestasi, lebih sedikit modal yang dibutuhkan untuk melakukan investasi, tentunya lebih sedikit pula modal yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Namun, pemula memerlukan modal yang minimal, dan mahasiswa tidak mempunyai pendapatan tetap untuk berinvestasi, sehingga mahasiswa akan mempertimbangkan sebelum melakukan kegiatan investasi Masrifah, dkk (2022)

Persepsi Risiko

Pada prinsipnya, semua bentuk investasi memiliki risiko atau keraguan pada tingkat tertentu. Seorang investor tidak dapat memprediksi secara pasti keuntungan yang akan

dihasilkan dari investasinya di masa yang akan datang. Persepsi risiko adalah penilaian individu terhadap situasi yang melibatkan risiko, hasil penilaian ini sangat dipengaruhi oleh karakteristik psikologis dan keadaan pribadi seseorang. Jika seseorang memiliki ambang batas persepsi risiko yang tinggi, maka ia akan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, individu dengan ambang batas persepsi risiko yang rendah mungkin cenderung akan mengambil keputusan, mungkin karena mereka mempunyai keuntungan yang besar atas investasi mereka Rika & Syaiah (2022).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal, yang dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, dengan pendekatan menggunakan metode kuantitatif.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang berjumlah kurang lebih sekitar 375 orang. Sampel pada penelitian ini adalah 82 dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan accidental sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, dalam teknik ini peneliti memilih sampel dari individu yang secara kebetulan ditemui dan dianggap cocok sebagai sumber data.

Variabel Penelitian

Minat Investasi

Minat investasi yakni apabila seseorang tertarik dan ada kemauan dari diri sendiri untuk berinvestasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala pengukuran likert.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan tentang investasi ialah pemahaman yang wajib dimiliki oleh seseorang untuk memahami berbagai informasi mengenai investasi termasuk pasar modal, tingkat risiko dan keuntungan, manfaat investasi serta berbagai aspek investasi lainnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala pengukuran likert.



Motivasi Investasi

Motivasi merupakan suatu faktor dorongan baik dari dalam ataupun luar yang mendorong seseorang untuk tertarik, bertindak serta meraih tujuan tertentu yang khusus pada investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala pengukuran likert.

Modal Minimal

Modal minimum investasi merupakan modal awal yang dipakai untuk melakukan investasi oleh calon investor. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala pengukuran likert.

Persepsi Risiko

Persepsi risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian terhadap kemungkinan peristiwa atau kejadian yang akan terjadi serta seberapa penting konsekuensi tersebut bagi individu. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala pengukuran likert.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel survei. Sampel survei adalah metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan pada bagian dari populasi (sampel) melalui angket, observasi, dokumentasi atau wawancara Sugiyono (2014).

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dengan tipe pertanyaan tertutup, yakni pertanyaan yang mengharapkan responden memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Analisis data dilakukan dengan cara statistik dengan menggunakan analisis linear berganda untuk melihat atau mengukur adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel

Uji Validitas

Uji validitas yakni uji yang digunakan peneliti untuk menguji sejauh mana alat pengukur yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Kuisioner yang dipakai akan dianggap valid apabila skala yang digunakan mampu mengukur apa yang sebenarnya diukur. Artinya pertanyaan yang diajukan pada kuisioner harus mampu mengungkapkan sesuatu yang harus diukur oleh kuisioner tersebut Ghozali (2016).

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang menjadi indikator dari variabel. Kuisioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan dan pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuisioner dalam pertanyaan yang berulang-ulang. Untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha, dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi berdistribusi normal, karena banyak metode statistik yang memerlukan asumsi ini. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika distribusi data tersebut mengikuti distribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidakaamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika tidak tetap maka disebut heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi diantara variabel bebas dalam regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas maka terjadi multikolinearitas, sedangkan apabila tidak terjadi korelasi antara variabel bebas maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji F, uji t, dan uji determinasi.



HASIL PENELITIAN

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Angket terdiri dari 25 pernyataan yang meliputi variabel bebas, yaitu pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal, dan persepsi risiko serta variabel terikat yaitu minat investasi. Hasil pengolahan dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)			
P1	0,681	0,361	Valid
P2	0,518	0,361	Valid
P3	0,835	0,361	Valid
P4	0,685	0,361	Valid
P5	0,622	0,361	Valid
P6	0,683	0,361	Valid
Motivasi (X2)			
P1	0,844	0,361	Valid
P2	0,780	0,361	Valid
P3	0,741	0,361	Valid
P4	0,785	0,361	Valid
P5	0,837	0,361	Valid
P6	0,777	0,361	Valid
Modal Minimal (X3)			
P1	0,713	0,361	Valid
P2	0,758	0,361	Valid
P3	0,790	0,361	Valid
P4	0,713	0,361	Valid
Persepsi Risiko (X3)			
P1	0,688	0,361	Valid
P2	0,795	0,361	Valid
P3	0,700	0,361	Valid
P4	0,864	0,361	Valid
P5	0,511	0,361	Valid
Minat Investasi (Y)			
P1	0,842	0,361	Valid
P2	0,805	0,361	Valid
P3	0,814	0,361	Valid
P4	0,878	0,361	Valid

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada angket adalah valid, yang dimana dapat dilihat dari r

hitung yang lebih besar dari r tabel (0,361) pada setiap pernyataan. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa 25 pernyataan yang terdapat pada angket adalah valid dan dapat digunakan sebagai pernyataan dalam angket penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N off Items	Cut Off	Keterangan
X1	0,922	6	0,60	Reliabel
X2	0,881	6	0,60	Reliabel
X3	0,719	4	0,60	Reliabel
X4	0,752	5	0,60	Reliabel
Y	0,847	4	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 dapat diperoleh hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha dari seluruh variabel adalah $> 0,60$. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas tersebut maka seluruh pernyataan dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	82
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000
Std. Deviation	.32504980
Most Extreme Absolute Differences	.083
Positive	.065
Negative	-.083
Test Statistic	.083
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas Tabel 3 diperoleh angka probabilitas atas Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) di mana hal tersebut dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.037	.278		-.134	.894
Pengetahuan Investasi	.126	.072	.250	1.754	.083
Motivasi Investasi	.010	.072	.022	.139	.890
Modal Minimal	.001	.054	.002	.011	.991
Persepsi Risiko	-.078	.062	-.178	-1.261	.211

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

Model Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan pendekatan statistik dengan uji Glejser, pada Tabel 4 dapat dilihat nilai signifikansi variabel Pengetahuan Investasi (X1) adalah $0,083 > 0,05$, variabel Motivasi (X2) adalah $0,890 > 0,05$, variabel Modal Minimal (X3) adalah $0,991 > 0,05$, dan variabel Persepsi Risiko (X4) adalah $0,211 > 0,05$. Dari keempat variabel yang diteliti menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan X4 nilai sig $> 0,05$, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variabel tersebut.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Investasi	.591	1.691
Motivasi Investasi	.469	2.130
Modal Minimal	.544	1.837
Persepsi Risiko	.604	1.655

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal, Persepsi Risiko lebih dari 0,01 dan nilai VIF < 10 . Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai multikolinearitas VIF pada variabel Pengetahuan Investasi (X1) yaitu sebesar 1,691, pada variabel Motivasi (X2) sebesar 2,130, pada variabel Modal

Minimal (X3) sebesar 1,837, dan pada variabel Persepsi Risiko (X4) sebesar 1,655, yang dimana nilai dari keempat variabel bebas lebih kecil atau < 10 . Kemudian nilai *tolerance* dari variabel Pengetahuan Investasi (X1) yaitu sebesar 0,591, pada variabel Motivasi (X2) yaitu sebesar 0,469, pada variabel Modal Minimal (X3) yaitu sebesar 0,544, dan pada variabel Persepsi Risiko (X4) sebesar 0,604, dimana nilai dari keempat variabel bebas $> 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.052	.444		.118	.906
Pengetahuan Investasi	.281	.115	.241	2.457	.016
Motivasi Investasi	.163	.116	.155	1.411	.162
Modal Minimal	.199	.086	.237	2.318	.023
Persepsi Risiko	.332	.099	.326	3.356	.001

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

$$Y = 0,052 + 0,281X_1 + 0,163X_2 + 0,199X_3 + 0,332X_4$$

Y adalah Minat Investasi, X1 adalah Pengetahuan Investasi, X2 adalah Motivasi, X3 adalah Modal Minimal, X4 adalah Persepsi Risiko. Selanjutnya hasil uji parsial dapat dijelaskan per poin sebagai berikut.

1. Konstanta $Y = 0,052$. Ini menunjukkan bahwa tingkat konstanta dimana jika variabel Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi (X2), Modal Minimal (X3), dan Persepsi Risiko (X4) adalah 0, maka Minat Investasi (Y) mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram akan tetap sebesar 0,052, dengan asumsi variabel lain tetap.
2. Variabel Pengetahuan Investasi (X1) = 0,281. Artinya jika nilai Pengetahuan Investasi meningkat satu satuan, maka Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram akan meningkat sebesar 0,281.
3. Variabel Motivasi (X2) = 0,163. Artinya jika nilai Motivasi meningkat satu satuan, maka Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram akan meningkat sebesar 0,163.

4. Variabel Modal Minimal (X_3) = 0,199. Artinya jika nilai Modal Minimal meningkat sebesar satu satuan, maka Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram akan meningkat sebesar 0,199.
5. Variabel Persepsi Risiko (X_4) = 0,332. Artinya jika nilai Persepsi Risiko meningkat sebesar satu satuan, maka Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram akan meningkat sebesar 0,332.

Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.538	.33339
a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi				

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 7 memperlihatkan bahwa nilai dari koefisien determinasi dan analisis regresi terhadap data penelitian. Angka yang diperhatikan disini adalah *Adjusted R square* karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen. Pada tabel tersebut terlihat nilai *adjusted R square* adalah 0,538, yang kemudian akan dikalikan dengan 100% yakni $0,538 \times 100\% = 53,8\%$. Hal ini memiliki arti bahwa proporsi pengaruh dari Pengetahuan Investasi (X_1), Motivasi (X_2), Modal Minimal (X_3), Persepsi Risiko (X_4) terhadap variabel Minat Investasi (Y) adalah sebesar 0,538 (53,8%).

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji F Hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.166	4	43.791	24.625	.000 ^b
	Residual	136.932	77	1.778		
	Total	312.098	81			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 8 didapatkan hasil uji F yang mana diketahui bahwa nilai dari f hitung sebesar $24,625 >$ nilai f tabel sebesar 2,49, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya penelitian yang bertujuan untuk melihat apakah model dari variabel Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal, Persepsi Risiko terhadap variabel Minat Investasi terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dinyatakan layak.

Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel 9 Hasil Uji t Hitung

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.052	.444		.118	.906
Pengetahuan Investasi	.281	.115	.24	2.457	.016
Motivasi Investasi	.163	.116	.155	1.411	.162
Modal Minimal	.199	.086	.237	2.318	.023
Persepsi Risiko	.332	.099	.326	3.356	.001
a. Dependent Variable: Minat Investasi					

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $2,457 > 1,991$. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ maka artinya H_1 diterima. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

2. Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $1,411 < 1,991$. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,163 > 0,05$, maka artinya H_0 diterima. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.



3. Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $2,318 > 1,991$. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$, maka artinya H_1 diterima. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Invetasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

4. Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $3,356 > 1,991$. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka artinya H_1 diterima. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) Terhadap Minat Investasi (Y)

Berdasarkan penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t yang dijadikan tolak ukur dari variabel Pengetahuan Investasi. Dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan karena nilai hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yakni sebesar $2,457 > 1,991$, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,016 < 0,05$. Hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi dapat meningkatkan Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram sebesar $0,281$.

Sejalan dengan *Theory Planned Behavior* (Ajzen, 1991), sangat penting untuk memahami investasi dan memiliki hubungan yang kuat dengan kemauan atau keinginan seseorang untuk melakukan investasi. Monica (2020) menyatakan bahwa setiap investor harus memahami investasi agar dapat merumuskan rencana

untuk memutuskan berapa banyak investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan di bursa. Pengetahuan investasi yang tinggi dapat membantu investor mengurangi risiko kerugian saat melakukan investasi. Pengetahuan investasi yang tinggi juga dapat membantu memberikan informasi dan meminimalisir kerugian pada investasi selanjutnya. Selain itu, pengetahuan mengenai investasi berguna untuk memberikan keputusan investasi yang cepat agar tidak kehilangan peluang yang ada.

Berdasarkan distribusi jawaban responden terlihat bahwa mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram sudah mengetahui berbagai jenis produk yang diperdagangkan di pasar modal. Hal ini dapat dilihat melalui jawaban responden pada pertanyaan ke-4 variabel Pengetahuan Investasi (Saham, obligasi, dan reksa dana merupakan produk yang diperdagangkan di pasar modal) dimana poin pertanyaan ini memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu $4,32$. Hal ini menunjukkan pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki oleh Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram sudah cukup baik, pengetahuan ini bersumber dari aktifitas pembelajaran di kampus maupun dari mengikuti seminar-seminar pasar modal, oleh karena itu menambah minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

Dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2023) yang mendapatkan hasil pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Pengaruh Motivasi Investasi (X2) Terhadap Minat Investasi (Y)

Berdasarkan penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t yang dijadikan tolak ukur dari variabel Motivasi Investasi. Dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ yaitu $0,163 > 0,05$. Hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Motivasi Investasi dapat meningkatkan Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram sebesar $0,163$.



Sejalan dengan Theory Planned Behavior (Ajzen, 1991) terkait dengan sikap dan kontrol perilaku yang dipersepsikan yakni merupakan gambaran individu sejauh apa individu tersebut mempunyai kendali atas dirinya baik secara internal dan eksternal yang dapat berupa kemudahan atau penghambat, sehingga pada dasarnya jika seseorang tidak tertarik akan suatu hal maka kontrol perilakunya cenderung menurun.

Dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, dkk (2019) yang mendapatkan hasil bahwa Motivasi Invetasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Pengaruh Modal Minimal (X3) Terhadap Minat Investasi (Y)

Berdasarkan penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel Modal Minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t yang dijadikan tolak ukur dari variabel Modal Minimal. Dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan karena nilai hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yakni sebesar $2,318 > 1,991$, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,023 < 0,05$. Hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Modal Minimal dapat meningkatkan Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram sebesar 0,199.

Pada *Compliance Theory* (Teori Kepatuhan) menurut Bordens dan Horowitz (2008) kepatuhan adalah proses pengaruh sosial di mana seseorang mengubah tingkah lakunya sebagai respons terhadap perintah langsung dari seseorang yang berwenang. Modal minimum investasi adalah pertimbangan karena sebuah perhitungan estimasi dari sebuah dana untuk melakukan kegiatan berinvestasi. Semakin minim modal yang dibutuhkan untuk berinvestasi, maka akan semakin tinggi juga minat investor berinvestasi di pasar modal. Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal.

Berdasarkan distribusi jawaban responden terlihat bahwa mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram tertarik dengan minimnya modal awal untuk berinvestasi. Hal ini dapat dilihat

melalui jawaban responden pada pertanyaan ke-2 variabel Modal Minimal (Dengan modal minimal Rp 100.000 membuat investasi di pasar modal cukup terjangkau) dimana poin pertanyaan ini memiliki nilai rata-rata yaitu 3,98. Hal ini menunjukkan bahwa minimum modal awal berkisar sebesar Rp 100.000,- , dengan demikian memudahkan minat mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram untuk berinvestasi di pasar modal.

Dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2021) yang mendapatkan hasil modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Persepsi Risiko (X4) Terhadap Minat Investasi (Y)

Berdasarkan penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel Persepsi Risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t yang dijadikan tolak ukur dari variabel Persepsi Risiko. Dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan karena nilai hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yakni sebesar $3,356 > 1,991$, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Persepsi Risiko dapat meningkatkan Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram sebesar 0,332.

Seseorang yang memiliki intuisi risiko investasi di masa mendatang tinggi, maka orang tersebut akan takut mengalami kerugian sesuai dengan sikap dan kontrol perilaku dalam *Theory Planned Behavior* (Ajzen, 1991). Claudia, dkk (2023) risiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang termasuk investor. Minat berinvestasi didasarkan pada kesediaan seseorang untuk mengambil risiko, dimana risiko dapat diartikan sebagai dugaan kerugian yang akan terjadi. Investasi harus dilakukan dengan sangat hati-hati, seseorang tidak boleh melakukan investasi hanya berdasarkan intuisi tanpa pengetahuan yang memadai.

Berdasarkan distribusi jawaban responden terlihat bahwa mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram sudah



mengetahui beberapa risiko sebelum berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat dilihat melalui jawaban responden pada pertanyaan ke-1 variabel Persepsi Risiko (Sebelum berinvestasi saya mengetahui beberapa risiko dalam berinvestasi di pasar modal) dimana poin pertanyaan ini memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,18. Hal ini berarti bahwa mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram tetap akan melakukan investasi bahkan ketika mengetahui persepsi risiko yang ada dalam berinvestasi, menandakan persepsi risiko mampu menaikkan minat investasi seseorang di pasar modal. Hal ini dikarenakan bahwa anggapan seseorang mengenai risiko tidaklah sama.

Dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mikail (2023) bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Modal Minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Persepsi Risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Universitas Semarang*.
- Aini dkk. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *E-Jra*, 08.
- Ajzen, I. (1991). *Teori Perilaku Terencana*.
- Bordens, H. &. (2008). *Social Psychology*. St. Paul: Freeload Press.
- Claudia dkk. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 3.
- Dakota, A. D. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM.
- Darmadji, F. &. (2015). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Dayana L, & M. J. (2018). *Motivasi Kehidupan*. GUEPEDIA.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Masrifah, Fujilestari, E., & Widyani, P. (2022). Jurnal Mirai Management Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buana. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 461–470.
- Mikail, A. (2023). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus Generasi Milenial Kota Semarang)*. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Monica, T. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Pajar dkk. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Rika, A. R., & Syaiah. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 2503–1635.

- Saputra, A. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di Batam. *Universitas Putera Batam*, 1–48.
<http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/733>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.